

The Relationship between Ustadz Supervision and Student Discipline in Pondok Tahfiz Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Lintau Buo District Tanah Datar District

Nadya Veronika^{1,3}, Jamaris²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³nadyaveronika154@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low discipline of the students at the Tahfiz Darul Qur'an Islamic Boarding School, Surau Polak Botuang Nagari Pangian, Lintau Buo District, Tanah Datar Regency. This is presumably due to the low level of supervision of students of Ustadz. Aims to find out of Ustadz supervision, students discipline and the relationship between the two variables. This type of research is quantitative research with a correlational approach. The population of the study were all students who were active at Pondok Tahfiz, totaling 96 students. The research sample was taken based on cluster sampling with total 76 samples. The data collection technique is questionnaire. The data analysis technique in this study uses the percentage and product moment formulas. The results showed that (1) supervision of Ustadz was still low, (2) discipline of students was still low, and (3) there is a significant relationship between supervision by Ustadz and discipline of students. Based on this research, it hoped that (1) It is suggested to the managing institution of Pondok Tahfiz Darul Qur'an Surau Polak Botuang to strengthen supervision and monitor the implementation of regulations so that they are appropriate and on target. (2) It is recommended that ustadz be more disciplined in enforcing regulations, increasing learning and supervising congregational prayers for students so that the vision and mission of Tahfiz Darul Qur'an Islamic boarding school Surau Polak Botuang is realized. (3) It is recommended that students be more disciplined in complying with the regulations that have been made by the ustadz, so that students get used to these habits from an early age so they are able to apply them both at Pondok Tahfiz Darul Qur'an or at home.

Keywords: Supervision Ustadz, Student Discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik agar mengerti, memahami, dan kritis ketika berfikir. Menurut (Jamaris, 2012) Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bermutu yang dilaksanakan melalui proses yang bermutu pula. Beberapa cara yang bisa didapatkan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu adalah dengan memperbaiki strategi, pendekatan, tujuan, pengawasan, teknik, sistem dan lain sebagainya yang nantinya akan meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan memiliki klasifikasi untuk membedakan kelompoknya. Secara umum pendidikan dibagi atas tiga kelompok, yakni pendidikan formal, informal serta nonformal. Pendidikan non formal yang menjadi bagian dari penyelenggaraan proses pengajaran yang ada di Indonesia, tidak sama dengan pendidikan persekolahan yang terselenggara secara berstruktur serta bertingkat (Sunarti, 2014). Lalu pendidikan nonformal juga menunjang pembelajaran dan melengkapi pendidikan formal, paling utama menangani anak yang tidak dilayani sekolah, putus sekolah serta pembelajaran kemasyarakatan (Solfema, Wahid, & Pamungkas, 2020).

Salah satu lembaga pendidikan non formal adalah Pondok Tahfiz. Pondok Tahfiz merupakan lembaga non formal yang bergerak dalam bidang keagamaan yang bertujuan untuk

mengajar, mendidik, membimbing, membina santri agar memahami keilmuan yang berbasis agama islam (Wulandari, 2014).

Pada pelaksanaan pendidikan di Pondok Tahfizh tentunya ada faktor yang memberikan pengaruh terhadap kesuksesan dari aktivitas belajar mengajar. Faktor yang pertama adalah pengawasan. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan jalannya sebuah kegiatan tidak menyimpang dengan tujuan yang sudah ditetapkan (Kadarisman, 2012). Pengawasan yang dilakukan ustadz yang merupakan sesuatu yang patut dilakukan dalam mendidik secara profesional, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta santri agar tidak berbuat hal yang bertentangan terhadap ketentuan serta tata tertib yang ada di Pondok Tahfizh. Faktor kedua yaitu Kedisiplinan. Kedisiplinan adalah kesadaran seorang individu dalam pengendalian dirinya yang mana mengikuti aturan yang diberikan kepadanya serta melaksanakannya dalam jangkauan kesadaran penuh (Nisak & Ekosiswoyo, 2012). Kedisiplinan santri adalah ketaatan para santri terhadap aturan yang diterapkan oleh Pondok Tahfizh ini. Ketaatan ini merujuk pada semua aturan lisan maupun tulisan yang diberlakukan selama santri berada dalam lingkungan Pondok Tahfizh.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian pada tanggal 5 November 2022. Pada aktivitas pengajaran, kedisiplinan menjadi hal yang penting agar aktivitas belajar mengajar dapat berjalan dengan seharusnya serta sejalan dengan tujuan, keinginan, serta rencana awal. Dapat dilihat dari kegiatan tahfizh qur'an kedisiplinan santri masih rendah dikarenakan peneliti menemukan santri yang ribut ketika setoran hafalan, keluar tanpa izin dan datang terlambat. Pengawasan yang dilakukan terhadap santri juga akan turut mempengaruhi perilaku disiplin yang dilakukan santri di lingkungan belajar (Wulandari, 2014). Sehingga dapat dilihat bahwa setiap jadwal pembelajaran masih banyak terjadi pelanggaran kedisiplinan. Kondisi ini bisa terjadi sebab tidak terdapat kesadaran dari dalam diri santri untuk menerapkan perilaku disiplin di lingkungan Pondok. Tata tertib yang kurang diterapkan oleh ustadz akan menyebabkan rendahnya kedisiplinan santri (Az Zaini & Maula, 2022).

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya seperti Penelitian Anisa, Mujiyatun, & Finy Muslihatuzzahro (2021) yang menemukan bahwa pengawasan dari guru sebagai tenaga pengajar sangat mempengaruhi perilaku disiplin siswa. Penelitian dari (Az Zaini & Maula (2022) yang menemukan pengimplementasian tata tertib memiliki pengaruh yang positif pada kedisiplinan santri serta Penelitian yang dilaksanakan oleh (Wulandari, 2014) menjelaskan bahwa adanya hubungan positif antara pengawasan orang tua terhadap kedisiplinan belajar santri. Hal ini terlihat dari tingkat pengawasan yang tinggi 71,8% dimana tingkat kedisiplinannya juga tinggi yaitu sebesar 75,6%. Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan sebelumnya ialah terletak dalam aspek tempat, waktu, serta sampel yang diteliti serta pengembangan instrumen yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu peneliti memutuskan melakukan penelitian mengenai pengawasan ustadz dengan kedisiplinan santri di Pondok tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis korelasional (Sarwono, 2018). Penelitian ini mempunyai populasi yaitu semua santri yang masih aktif di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar yaitu sebanyak 96 orang santri. Kemudian sampel diambil pada penelitian ini berdasarkan Cluster sampling yaitu sebanyak sampel 80% dari total populasi yaitu sebanyak 76 sampel. Teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data yaitu kusioner dengan alat pengumpulan datanya berupa angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai rumus persentase serta *product moment*.

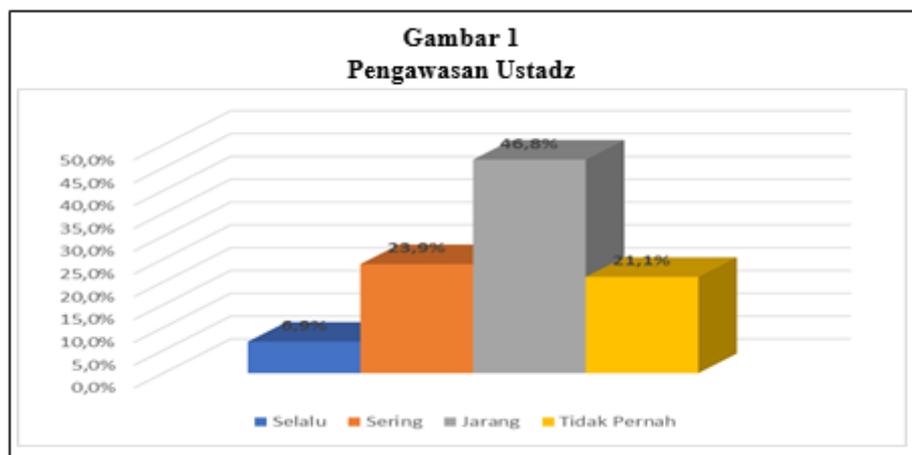
PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara pengawasan Ustadz dengan kedisiplinan santri di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar. Hasil penjabarannya dapat dilihat sebagai berikut :

Gambaran Pengawasan Ustadz Di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian

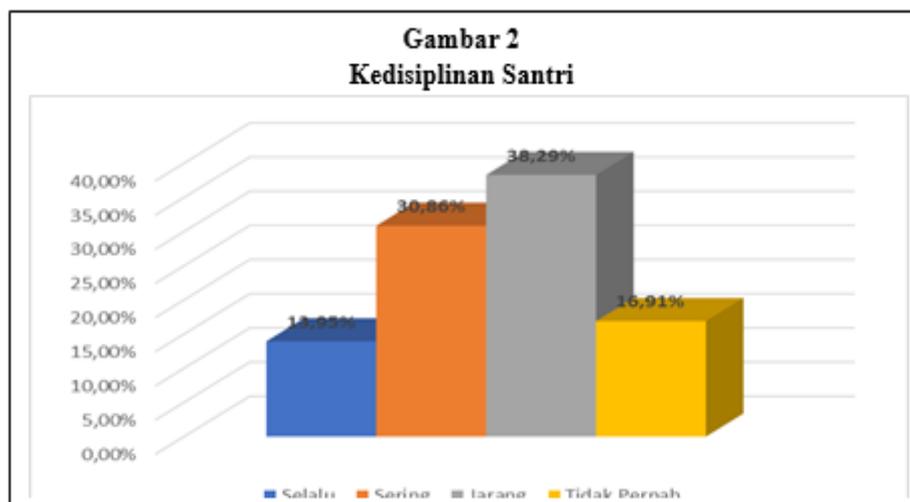
Hasil data mengenai pengawasan Ustadz di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang yang dilihat melalui sub-variabel berikut: 1) Pemantauan yang terdiri atas 4 item pernyataan; 2) Peneguran yang terdiri dari 4 item pernyataan; 3) Penerapan reward yang terdiri dari 4 item pernyataan; 4) Penerapan sanksi yang terdiri dari 4 item pernyataan; dan 5) Pendampingan yang terdiri dari 4 item pernyataan. Selengkapnya akan diuraikan sebagai berikut :



Data di atas memperlihatkan bahwa Pengawasan Ustadz di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian masih rendah dimana mayoritas santri memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 46,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ustadz belum melaksanakan tugasnya dengan baik dalam melakukan pengawasan terhadap santri.

Gambaran Kedisiplinan Santri Di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian

Hasil dari data mengenai pengawasan Ustadz di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian yang dilihat dari sub-dub variabel, yang mencakup: 1) Kepatuhan dalam proses pembelajaran yang memiliki 5 item pernyataan; 2) Kepatuhan tugas yang terdapat 4 item pernyataan; 3) Kepatuhan aturan dan tata tertib yang terdapat 7 item pernyataan; 4) Ketepatan waktu yang terdapat 4 item pernyataan. Selengkapnya akan diuraikan sebagai berikut :



Data di atas menunjukkan bahwa Kedisiplinan Santri di Pondok Tahfiz Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian masih rendah dimana mayoritas santri memilih alternatif jawaban jarang sebanyak 38,29%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa santri masih belum memiliki kesadaran mengenai kedisiplinan yang menyebabkan mereka masih sering melanggar aturan.

Hubungan Pengawasan Ustadz dengan kedisiplinan Santri Di Pondok Tahfiz Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian

Penelitian bertujuan yaitu untuk melihat hubungan antara pengawasan ustadz dengan kedisiplinan santri di Pondok Tahfiz Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian dengan hipotesis yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan ustadz dengan kedisiplinan santri di Pondok Tahfiz Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian. Akan diuji coba menggunakan rumus Product Moment dan dilihat dari hasil pengolahan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{76 (186.772) - 76 (3632) (3676)}{\sqrt{\{76 (185.002 - (3632)^2)\} \{76 (188.990) - (3676)^2\}}} \\
 &= \frac{14.194.672 - 13.351.232}{\sqrt{(12.060.152 - 13.191.424)(14.363.240 - 13.512.967)}} \\
 &= \frac{843.440}{\sqrt{(868.728)(850264)}} \\
 &= \frac{843.440}{\sqrt{738.648.144.192}} \\
 &= \frac{843.440}{859.446,41728964} \\
 &= 0,9813758985230 \\
 r &= \mathbf{0,981}
 \end{aligned}$$

Hasil analisis Product Moment didapat $r_{\text{hitung}} = 0,981$, nilai tersebut termasuk dalam kategori korelasi **sangat kuat**. Berada pada interval (0.80-1.00) dan dibandingkan dengan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,227$ dan $N=76$. Hasilnya $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengawasan ustadz dengan kedisiplinan santri di Pondok Tahfiz Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.

Pembahasan

Hasil kajian mengenai hubungan pengawasan Ustadz dengan kedisiplinan santri di Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar dijelaskan pada bagian pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

Gambaran Pengawasan Ustadz terhadap santri Di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian

Hasil temuan penelitian serta pengolahan data menunjukkan bahwa pengawasan Ustadz di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori rendah yang artinya ustadz masih belum melakukan tugasnya sebagai pengawas yang menyebabkan banyaknya santri yang melanggar aturan yang telah ditetapkan.

Pengawasan yang seharusnya dilakukan oleh ustadz di Pondok Tahfizh masih lemah dan menyebabkan banyaknya santri yang melanggar tata tertib yang seharusnya dipatuhi. Pengawasan yang lemah ini sangat berdampak negatif karena dalam sebuah lembaga pengawasan merupakan suatu komponen yang sangat diperlukan untuk mencegah agar tidak terjadi penyimpangan dan pelanggaran. Tugas ustadz disini tidak hanya sebagai pengajar namun juga membimbing, mengarahkan, mengawasi serta melakukan evaluasi terhadap santri. Pengawasan adalah proses mengamati keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk memastikannya sesuai dengan perencanaan awal yang telah ditetapkan (Sondang P. Siagian dalam Marmoah, 2018).

Hasil temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil temuan peneliti lainnya. Pengawasan guru terhadap peserta didik sangatlah penting bagi terjaga dan tercapainya visi dan misi lembaga pendidikan (Anisa, Mujiyatun, & Finy Muslihatuzzahro, 2021). Pengawasan begitu penting dan mempengaruhi kualitas dari peserta didik yang diajar (Az Zaini & Maulana, 2022). Pengawasan terhadap santri merupakan salah satu bentuk tanggung jawab terhadap santri dan hal tersebut sangat penting untuk di terapkan (Wulandari, 2014).

Kesimpulan dari penjabaran di atas adalah pengawasan yang dilakukan oleh Ustadz di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar yang pengawasan sebagai suatu usaha dari Pondok Tahfizh tersebut yang bertujuan untuk menjaga stabilitas lingkungan pembelajaran dalam sistem yang telah ditetapkan demi mencapai tujuan dari Pondok Tahfizh tersebut agar santri yang belajar di sana mendapatkan pengawasan dari Ustadz agar mereka dapat belajar dengan optimal serta tidak menyimpang dari visi dan misi yang ada.

Gambaran Kedisiplinan Santri di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian

Hasil temuan penelitian serta pengolahan data menunjukkan bahwa gambaran kedisiplinan santri di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori rendah yang artinya santri masih belum memiliki kesadaran diri tentang kedisiplinan sehingga cenderung melanggar tata tertib dan aturan yang berlaku.

Kedisiplinan santri yang seharusnya merupakan hal yang didapatkan ketika belajar pada lembaga pendidikan non formal yang bergerak pada bidang keagamaan namun pada realitanya kedisiplinan santri masih rendah. Kedisiplinan santri yang rendah ini merupakan hal yang sangat miris karena untuk sekelas lembaga pendidikan agama memiliki santri yang mayoritas tidak disiplin. Hal ini terjadi akibat kurangnya kesadaran diri santri dalam mentaati ketentuan serta tata tertib yang berlaku di Pondok Tahfizh.

Kedisiplinan merupakan bagaimana seorang individu dapat mematuhi aturan-aturan yang ada dilingkungannya. Hal ini merujuk pada kemampuan dalam diri yang mampu mematuhi peraturan yang ada dari diri dan juga bisa dibuat oleh masyarakat, kelompok, lembaga tertentu dan lain sebagainya (Daryanto, 2013).

Hasil temuan ini juga didukung oleh hasil temuan peneliti lain yang juga melakukan

penelitian pada variabel kedisiplinan. Kedisiplinan dari peserta didik terjadi akibat kurangnya kesadaran yang berasal dari dalam diri mereka (Anisa, Mujiyatun, & Finy Muslihatuzzahro, 2021). Kesadaran siswa yang rendah terhadap apa yang dilakukan di suatu lingkungan tertentu menyebabkan perilaku yang tidak disiplin (Az Zaini & Maulana, 2022). Kedisiplinan santri perlu untuk dibina sedari dini agar nanti ketika sudah tumbuh dewasa menjadi pribadi yang disiplin dilingkungan manapun (Wulandari, 2014).

Kesimpulan dari penjabaran di atas yaitu kedisiplinan santri yang belajar di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar masih rendah. Kedisiplinan yang rendah akan menyebabkan santri yang berada dalam lingkungan pondok tersebut tidak melakukan tindakan berdasarkan aturan serta tata tertib yang ditekankan di lingkungan pondok tersebut bagi para santrinya. Kedisiplinan santri rendah yang mana kesadaran diri mereka untuk taat pada aturan tersebut rendah sehingga kondisi ini juga akan berpengaruh pada hasil belajar, nilai dan moral santri tersebut. Hal ini berakibat tidak tercapainya dari tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran di Pondok Tahfizh tersebut.

Hubungan Antara Pengawasan Ustadz dengan Kedisiplinan Santri di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian

Hasil penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa ada hubungan antara pengawasan Ustadz dengan kedisiplinan santri. Hal ini dapat dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,981 > 0,227$ yang menunjukkan nilai korelasi yang sangat kuat. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan ustadz dengan kedisiplinan santri di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.

Pengawasan yang dilakukan oleh Ustadz sebagai pendidik memiliki hubungan dengan kedisiplinan santri sebagai pelajar. Tenaga pendidik melakukan pengawasan dengan baik yang mencakup ketelitian dan sikap waspada terhadap kecenderungan santri dalam melakukan pelanggaran maka santri akan memberikan respon positif terhadap pengawasan tersebut dengan bentuk tindakan taat terhadap aturan yang telah ditetapkan.

Tindakan pengawasan yang dijalankan oleh guru bisa dikatakan belum efektif yang mengakibatkan banyak santri yang tidak mematuhi norma serta aturan yang ada misalnya tidak datang tepat waktu ke Pondok, pergi di saat jam pelajaran, jajan dikantin dalam jam pelajaran, serta tidak segan memainkan telepon genggam ketiga pelajaran berlangsung (Anisa, Mujiyatun, & Finy Muslihatuzzahro, 2021).

Ustadz sebaiknya membuat aturan yang dapat meningkatkan kedisiplinan santri. Penerapan dari aturan tata tertib yang diberikan ustadz berpengaruh positif dalam kedisiplinan santri. Hal ini karena ketika Ustadz terlihat memberikan pengawasan terhadap santri, maka santri juga akan merasa diawasi dan tentunya akan mengikuti aturan dan tata tertib yang nantinya akan meningkatkan kedisiplinannya (Az Zaini & Maula, 2022). Perilaku disiplin yang diterapkan akan membuat aturan yang telah dibuat dan disetujui secara bersama ini akan dapat terwujud dengan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Pengawasan yang dilakukan terhadap santri juga akan turut mempengaruhi perilaku disiplin yang dilakukan santri dilingkungan belajar (Wulandari, 2014).

Kesimpulan pembahasan di atas yaitu pengawasan yang diberikan oleh ustadz kepada santri sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan mereka karena ketika pengawasan dilakukan dengan baik maka tentunya tingkat kedisiplinan santri terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku juga akan meningkat drastis namun ketika pengawasan yang dilakukan oleh Ustadz kurang baik maka tingkat kedisiplinan santri juga menjadi rendah. Hal ini berarti ustadz sebaiknya meningkatkan pengawasannya terhadap santri agar mereka menjadi lebih disiplin

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pembahasan yang sudah dijabarkan sebelumnya maka hubungan antara pengawasan Ustadz dengan Kedisiplinan Santri dapat disimpulkan sebagai berikut ini : (1) Tingkat pengawasan Ustadz terhadap santri di Pondok Tahfizh masih belum memenuhi harapan karena asih

tergolong rendah, artinya Ustadz yang mengajar di Pondok Tahfizh masih belum melakukan pengawasan dengan baik. Ustadz tidak memperhatikan faktor-faktor peting dalam pengawasan santri seperti aspek pemantauan, pemberian reward, pemberian sanksi serta pendampingan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang memilih alternatif jawaban jarang yang jumlahnya 46,8% dengan ini membuktikan bahwa pengawasan Ustadz masih tergolong rendah, (2) Tingkat Kedisiplinan santri di Pondok Tahfizh masih belum memenuhi harapan karena masih tergolong rendah, artinya masih banyaknya santri yang tidak mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan di Pondok Tahfizh seperti tidak disiplin terhadap waktu, dan disiplin dalam perbuatan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang memilih alternatif jawaban jarang yang jumlahnya 38,29% dengan ini membuktikan bahwa kedisiplinan santri di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang masih tergolong rendah, (3) Adanya hubungan yang signifikan antara pengawasan ustadz dengan Kedisiplinan Santri di Pondok Tahfizh Darul Qur'an Surau Polak Botuang Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar. Sehingga kedua variabel saling berhubungan dalam arti semakin rendah kepemimpinan Ustadz maka semakin rendah disiplin santri.

DAFTAR RUJUKAN

- Anisa, S., Mujiyatun, & Finy Muslihatuzzahro. (2021). Pengawasan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 1(2).
- Az Zaini, M. H., & Maula, L. (2022). Pengaruh Implementasi Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3485>
- Jamaris. (2012). *Pengembangan Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Kesetaraan di Kota Padang*. Padang.
- Kadarisman, M. (2012). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rajawali Press. Jakarta.
- Marmoah, S. (2018). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Deepublish.
- Nisak, H. K., & Ekosiswoyo, R. (2012). Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Buruh Pabrik Di Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Suluh Media.
- Solfema, Wahid, S., & Pamungkas, A. H. (2020). Contribution of Achievement Motivation to Job Preparedness of Participant of Vocational Education Course in Learning Activity Center of Padang. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 405(1st International Conference on Lifelong Learning and Education for Sustainability (ICLLES 2019)). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200217.034>
- Sunarti, V. (2014). Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Rangka Mitigasi Bencana. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2(2), 31–41.
- Wulandari, F. (2014). *Hubungan Pengawasan Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Muaro Jambi*.